

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Konstruksi Realitas Gaya Busana Muslimah Pengguna Jilbab Dalam #Hotd Di Instagram.

Amira Rifka Meuthia

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74192&lokasi=lokal>

Abstrak

Gaya busana berjilbab dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Yang dimaksud disini adalah, wanita atau perempuan khususnya di Indonesia banyak yang mulai menetapkan dirinya untuk memakai jilbab. Fenomena ini juga berkembang di media sosial Instagram. Untuk memudahkan dalam mencari tema tersebut dalam instagram kita dapat menggunakan tagar atau yang biasa disebut dengan hahstag (#)HOTD atau hijab of the day. Akan tetapi, di media instagram ini sendiri ditemukan realita yang berbeda yang sesuai dengan perintah ajaran agama islam, dimana banyak ditemukan wanita muslim yang mengenakan jilbab yang notabene tidak sedikit dari mereka memiliki banyak pengikut (followers) yang itu berarti mereka bisa saja menjadi panutan atau inspirasi bagi sesama muslimah lainnya dalam berpakaian.

Penelitian ini mengkaji konstruksi realitas gaya busana yang dibangun oleh para pengguna jilbab dalam #hotd di Instagram. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme serta teori konstruksirealitas. Peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi, narasumber, dan studi pustaka menjadi teknik pengumpulan data peneliti. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini ialah mengurai fenomena yang diteliti dengan menggunakan analisis isi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa jilbab merupakan sebuah kewajiban yang perintahnya jelas tertera didalam al-Qur'an. Memakainya merupakan bagian dari aktivitas untuk melaksanakan dan mentaati perintah agama. Karenanya jilbab merupakan sesuatu yang wajib, harus dilaksanakan oleh setiap wanita muslim yang sudah aqil baligh.. Namun dalam praktek pelaksanaannya, para pengguna jilbab khususnya yang ditemukan di Instagram dalam #hotd menggambarkan dan mengekspresikan jilbab dengan beragam cara. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi pengkonstruksian jilbab itu sendiri ada dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu berupa lingkungan dan media dan faktor internal yaitu pendidikan, pemahaman serta budaya.

Penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih mendalam pada penelitian selanjutnya agar menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure dengan melihat makna penanda dan petanda dari foto selfie Kurt Coleman, dengan indikator ekspresi seperti ekspresi wajah, gaya, fashion, dan latar. Sehingga dapat mengetahui makna konotasi dan denotasi dari busana atau gaya busana yang digunakan dan di unggah ke instagram. Serta menggali lebih dalam mengenai komponen ? komponen tanda penanda ? petanda dan makna yang ada di dalamnya, sehingga mampu menganalisis masalah lain yang ada semisal jilbab